

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini perkembangan teknologi komunikasi kian pesat. Bagian dari perkembangan ini misalnya munculnya *new media* yaitu situs media online. Hal itu tentu saja sudah menjadi kebutuhan masyarakat terhadap informasi yang merupakan bagian atas *life style*. Situs media daring sebetulnya mempunyai ciri layaknya media massa yang lain, yakni menyajikan informasi maupun berita yang nyata atau aktual. Informasi diangkat di media massa sangatlah bervariasi misalnya masalah terkait kebudayaan, perekonomian, sosial, perpolitikan, dsb. Hal itu berkaitan terhadap komponen hidup individu sebagai manusia.

Sebagai suatu *new media*, pastinya situs berita daring mempunyai karakteristiknya sendiri dalam menampilkan berita. Hal itu berhubungan terhadap netralitas maupun objektivitas media saat melaksanakan pelaporan suatu kejadian. Tiap wartawan dan juga media senantiasa mempunyai latar belakang serta beragam faktor yang lain yang mampu memberi pengaruh dalam pola pemikiran, berperilaku, serta mempunyai informasi agar dilaporkan dan dituliskan.

*Althausser dan Gramsel* beropini bahwasanya media massa bukan suatu hal yang independen, namun hubungannya kuat terhadap realitas di masyarakat. Terdapat beragam kepentingan pada tiap media, misalnya kepentingan

perekonomian, kepentingan kapitalisme pemilik modal, dsb. Kepentingan di institusi media massa mengakibatkan intuisi medianya jadi tidak netral.<sup>1</sup>

Ada berbagai macam media komunikasi, salah satunya ialah media komunikasi massa. Komunikasi merupakan sistem pemindahan pandangan/paham dari satu individu menuju individu lainnya yang berbentuk ide dan informasi, seperti ekspresi wajah, intonasi, dan batas wilayah, serta kata-kata yang digunakan dalam percakapan. Dan untuk transmisi yang efektif, tidak hanya transmisi data, namun individu yang melakukan pengiriman pesan, menerimanya sangat bergantung kepada kemampuan misalnya menulis, membaca, berbicara, mendengarkan, dsb.<sup>2</sup>

Media yang di manfaatkan oleh masyarakat luas dalam melaksanakan akses beragam informasi yakni media daring, media elektronik, serta media cetak. Media ialah sarana atau suara yang biasa dipakai oleh komunikator dalam melaksanakan penyampaian pesan terhadap publik. Media massa ialah sarana yang dipakai untuk menyampaikan nasihat/informasi dari suatu sumber kepada publik melalui sarana komunikasi mekanis misalnya televisi, koran, radio, film.

Masyarakat akan membutuhkan media massa dalam memperoleh informasi tentang peristiwa-peristiwa di sekitarnya, dengan adanya media massa akan memudahkan setiap orang untuk mendapatkan informasi yang diperlukan pada waktu tertentu. Media cetak seperti majalah dan koran yaitu media massa yang

---

<sup>1</sup> Althausser dan Gramsel (dalam Sobur 2016: 30)

<sup>2</sup> Ngalimun, *Ilmu Komunikasi Sebuah Pengantar Praktis*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2017), hal.20

menyampaikan pesan secara tertulis dan dicetak dalam bentuk lembaran. Media elektronik dipahami sebagai sebuah proses menyampaikan informasi secara visual, audio dan audio visual, seperti radio dan televisi. Penyampaian informasinya dilakukan dalam bentuk audio atau visual, seperti televisi dan radio. Selanjutnya media internet berupa perkembangan media komunikasi.

Bittner, *Mass Communication An Introduction* mengungkapkan yakni, komunikasi massa yaitu informasi yang tersampaikan dengan media massa terhadap khalayak atau publik. Penjelasan ini memberi pembatasan dalam komponennya, mencakup pesan media massa.<sup>3</sup>

Sedangkan menurut Wilburnscramm memberi penjelasan yaitu ia beranjak dari model komunikasi yang sederhana ke model komunikasi yang lebih kompleks, melalui penggabungan pengalaman dua individu yang mencoba berinteraksi, lalu menggabungkan komunikasi antara dua orang manusia dengan interaksi antara dua individu.<sup>4</sup>

Di era globalisasi seperti sekarang ini, penggunaan media online sebagai alat komunikasi semakin meningkat. Faktor pendorong meningkatnya penggunaan media online adalah kemudahan akses, biaya rendah, akses mudah ke Internet, ketersediaan layanan dan mobilitas.

Media online adalah sebuah sarana yang menyediakan informasi dengan cara online melalui situs website yang terhubung dengan suatu jaringan

---

<sup>3</sup> Bittner, *Mass Communication An Introduction*, 1980

<sup>4</sup> Wilburnscramm, *Ilmu Komunikasi*, 1945

(internet). Mulanya media online berasal dari dua kata yaitu media dan online. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, media massa ialah alat komunikasi. Contohnya termasuk radio, televisi, spanduk, surat kabar/koran, majalah, poster dan film. Media pun dapat menjadi penghubung, penyambung, dan sebagainya. Dalam Bahasa Indonesia online berarti daring, maksudnya “dalam jaringan”, yaitu tergabung melalui jaringan komputer, dunia maya dan sebagainya.<sup>5</sup> Kedatangan media online menjadikan berita maupun informasi yang dipublikasikan dapat diakses dengan waktu yang efektif dan lebih cepat. Semua ini bisa dinikmati oleh masyarakat, hanya dengan menggunakan jaringan internet.

Dengan munculnya Internet, masyarakat telah terhubung secara menyeluruh. Interaksi sosial yang terjadi lewat jaringan online dapat berkontribusi membuat interaksi sosial menjadi lebih luas, lebih cepat dan lebih efisien. Banyak kegiatan kita sehari-hari, seperti membaca novel, membaca berita koran, menonton film di bioskop, mengirim surat, dan membaca buku dengan tangan di perpustakaan, kini telah digantikan oleh Internet. Internet memungkinkan orang untuk membaca apa pun yang mereka inginkan, memilih subjek favorit mereka, menonton TV, menggunakan email, ebook, mendengarkan radio dan banyak lagi. Hampir setiap majalah dan surat kabar mempunyai website.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Media Online Romeltea.Com, di akses di internet pada 14 Agustus 2021 pukul 08.53 Wib

<sup>6</sup> Abdul Halik, Komunikasi Massa, hal. 257.

Perkembangan media di Indonesia berkembang pesat. Salah satunya ialah berkembang di Kabupaten Musi Banyuasin Kecamatan Sekayu. Mubaonline.com. yakni PT Perusahaan Media Online (PERMIO) yang didirikan saat 13 Februari 2017. Mubaonline.com sebagai media lokal daring pertama pada Kab. Musi Banyuasin, dan kehadirannya mempunyai tujuan meluaskan wawasan maupun pengetahuan warga kepada informasi publik dalam daring. Muba online mempunyai alamat redaksinya di Jalan Merdeka, RT 017, RW 002.

Media mubaonline.com hadir untuk masyarakat Musi Banyuasin dalam upaya melengkapi informasi, mulai dari segi Pemerintahan, Daerah, Pendidikan, Ekonomi hingga Olahraga. Semuanya merupakan berita lokal Kabupaten Musi Banyuasin. Mubaonline.com juga hadir dalam upaya memudahkan masyarakat Musi Banyuasin dalam membaca berita, kini mubaonline.com disajikan berbentuk aplikasi yang dapat dilakukan pengunduhan secara gratis di playstore. Dengan visi menjadikan sumber informasi termudah dan tercepat bagi masyarakat Kabupaten Musi Banyuasin. Dan misi dari Muba Online.com yaitu cepat, akurat, berimbang dan terpercaya.

Sekarang di dunia, termasuk Indonesia sedang di uji oleh Allah SWT, yaitu Virus Corona atau Covid19, penyakit dengan tingkat penularan dan risiko kematian yang sangat tinggi. Menurut Tedros Adhanom Ghebreyesus, Direktur Jenderal Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) di China, Corona adalah nama virus. Covid-19 adalah nama untuk pasien yang terpapar virus corona. Singkatan dari Covid19 berarti Co' yang berarti Corona, Vi yang berarti Virus,

D' dalam kata berarti penyakit atau penyakit, 19 singkatan dari 2019 yang merupakan awal dari keberadaan virus.

Virus yang asalnya dari Wuhan, China itu kini telah ditentukan oleh World Health Organization merupakan virus "pandemi", yakni virus yang tersebar di seluruh dunia.<sup>7</sup>

Selain itu, pemerintah pusat dan pimpinan daerah Indonesia akan bersatu padu melawan COVID-19. Baik di media cetak, elektronik atau online, kami akan berusaha semaksimal mungkin dalam berbagai laporan media kami. Ada juga informasi yang menegangkan sehingga membuat pembaca merasa cemas, dan takut, sehingga menimbulkan kepanikan/kecemasan dan intoleransi yang berlebihan. Contoh berita yakni PPKM Level IV: Semua Warga Harus Patuhi Prokes.

Untuk itu, pemerintah mulai menertibkan informasi hoax terkait Covid 19. Bagi mereka yang dengan sengaja menyebarkan informasi palsu pasti dikenakan hukuman berat, berdasarkan hukum yang ada di dalam Nusantara. Berbagai macam kebencian dapat dilakukan seperti mencemarkan nama baik, penghinaan, penistaan, melakukan cabul, agitasi, provokasi dan hoax. Umara dan pala ulama turut bersatu untuk melawan Covid 19 dengan perjuangan spiritual.

---

<sup>7</sup> Suara.Com: *Pandemi Virus Corona, Ketahui Makna Dan Tujuan Istilah Covid-19*, pada 15 Agustus 2021 pukul 16.00 Wib.

Ajakan dari Pimpinan Indonesia untuk melangsungkan proses bekerja dari rumah, melaksanakan belajar dari rumah, ibadah dari rumah merupakan salah satu cara penanganan Covid-19 supaya tidak terjangkit Covid.<sup>8</sup> Adapun contoh berita tentang covid-19 di media online Update Covid-19 Muba : Bertambah 10 Kasus Sembuh, 3 Positif, 6 Meninggal Dunia. Berita dengan judul tersebut menyita perhatian saya selaku penulis karena mengalami peningkatan yang baik di Musi Banyuasin, akan tetapi Muba justru termasuk dalam kategori PPKM Level 4.

Berdasarkan peristiwa itu, penulis ada ketertarikan dalam menyelenggarakan kegiatan meneliti pada media online Mubaonline.com mulai dari bagaimana pembingkaiian berita hingga proses wartawan mengemas berita tentang Covid 19 yang terjadi di Sekayu, Musi Banyuasin. Adapun pemberitaan yang akan penulis teliti adalah 5 berita yang ada dalam media online Mubaonline.com Edisi Juli-Agustus 2021 sebagai bahan penggalan informasi. Peneiti akan mencari tahu informasi sesuai latar belakang yang telah penulis jabarkan dengan subjudul Analisis Framing Pemberitaan Tentang PPKM Level IV Pada Media Online Mubaonline.com Periode 24 July – 09 Agustus 2021.

## **B. Rumusan Masalah.**

1. Bagaimana analisis framing pemberitaan PPKM level IV pada media online mubaonline.com periode 24 Juli – 09 Agustus 2021.

---

<sup>8</sup> Pidato Presiden RI Joko Widodo, di akses dari Media Online resmi Kompas.com, *Saatnya Kerja Dari Rumah, Belajar Dari Rumah, Ibadah Dirumah*, pada 15 Agustus 2021 pukul 20.08 Wib.

2. Bagaimana pengaruh pemberitaan PPKM level IV pada media online yang dimuat mubaonline.com periode 24 Juli – 09 Agustus 2021.

### **C. Batasan Masalah**

1. Menggunakan 5 berita dari mubaonline.com tentang publikasi berita Covid 19 dan kebijakan PPKM Level IV.
2. Penulis melakukan penelitian ini dengan berpacu pada model Analisis Framing Andre Modigliani dan William A. Gomson.
3. Penelitian menggunakan metode observasi dan dokumentasi.

### **D. Tujuan Penelitian**

Maksud dari kegiatan meneliti ini adalah guna menganalisis serta mengetahui bingkai berita terkait COVID-19 selama PPKM pada media online Mubaonline.com.

### **E. Kegunaan Penelitian**

Penelitian yang dilakukan tentu diinginkan bisa memiliki kegunaan, baik dari segi praktis dan juga teoritisnya.

#### **1. Kegunaan Teoritis**

Kegiatan meneliti ini diinginkan mampu memberi kontribusi untuk perkembangan jurnalistik dan sebagai tambahan referensi bahan pustaka khususnya pada kajian framing pemberitaan.

#### **2. Kegunaan Praktis**

Kegiatan meneliti ini dapat berguna sebagai referensi dan masukan dalam melakukan penelitian yang sama terkait dengan framing pemberitaan pada media online



## **BAB II**

### **KERANGKA TEORI**

#### **A. Tinjauan Pustaka**

Sebelum skripsi ini di susun, peneliti sudah meninjau koleksi jurnal tentang framing dan pembingkaiian berita secara online dan offline. Peneliti menjumpai berbagai penulisan skripsi yang mengamati terkait analisis framing Covid 19 dan analisis PPKM Level IV pada media.

Pertama, skripsi Gema Mawardi Mahasiswa Universitas Indonesia. Skripsi ini berjudul “Analisis Framing Berita Mundurnya Surya Paloh Dari Partai Golkar Di Mediaindonesia.Com Dan Vivanews.Com Tanggal 7 September 2011”. Dari penelitian tersebut dapat di simpulkan bahwa, banyak sekali presepsi di balik sebelum berita itu diterbitkan.

Dari penelitian di atas peneliti dapat menemukan perbedaan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan yaitu: penelitian di atas membahas mengenai konflik yang terjadi, kemudian pemberitaan yang cenderung pada kepentingan pribadi. Sedangkan untuk penelitian yang sedang dilakukan ini membahas pembingkaiian berita PPKM yang terjadi di Musi Banyuasin. Untuk persamaan dalam penelitian tersebut sama-sama mempergunakan penelitian kualitatif yang sifatnya Deskriptif.

Kedua, skripsi Tari Subropbo, Royke Siahainenia dan Dewi Kartika Sari, dengan judul “Analisis Framing Media Online Dalam Pemberitaan Profil Dan Kebijakan Menteri Susi Pudjiastuti”, tentang bagaimana media online Indonesia membingkai berita mengenai profil serta kebijakan dalam

menenggelamkan kapal yang mencuri perikanan di lautan Indonesia, sehingga tidak media daring detik.com, kompas.com dan antaranews.com mempunyai karakteristik dan keunikannya sendiri untuk penyajian berita.

Detik.com melaksanakan penulisan berita yang mempergunakan satu sumber untuk rujukannya, penulisan berita mencakup lima hingga enam paragraf, serta dari segi pemakaian bahasanya mempergunakan istilah yang “nyentrik”, “unik” dalam menyebutkan kepada menteri Susi. Kompas.com saat menulis berita terkait menteri Susi cenderung lebih memiliki kelengkapan dari segi latar informasinya, penggunaan sumber untuk rujukannya lebih dari satu, pada satu berita ini meliputi 8 hingga 12 paragraf. Dalam segi retorisnya, detik.com dan kompas.com mempergunakan istilah yang “nyentrik” dapat memberi gambaran menteri Susi. Antaranews.com menampilkan berita terkait menteri Susi melalui pemberian sebutan, misalnya “problem solver”, “bukan perempuan biasa”, sumber yang dipergunakan untuk rujukannya pun melebihi satu.

Perbedaan terhadap kegiatan meneliti penulis ini letaknya di subjek dan objek yang diambil. Selanjutnya penelitian di atas menggunakan metode kuantitatif. Sedangkan penulis menggunakan metode kualitatif dalam menyajikan sebuah penelitian ini.

Ketiga, skripsi Kasirul Fadli, Hj. Haryati Prinda Novita dan Setiawan seorang mahasiswa dari Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Karimun. Penelitiannya membahas tentang “Analisis Framing Media Online Tentang Pandemi

Covid-19 (Studi Kasus Covid-19 Pada Media Online Tribun News.com dan Kepri.co.id Edisi Bulan Maret s/d Juni 2020)”.

Penelitian ini menggunakan jenis kegiatan meneliti deskriptif kualitatif (bogdan dan taylor, 1975:5) dalam (moleong, 2010:4) mendefinisikan metodeologi penelitian kualitatif merupakan mekanisme meneliti yang menciptakan data deskriptif yakni kata tertulis ataupun lisan dari individu dan tingkah laku yang bisa diobservasi. Pendekatan ini diberi pengarahannya kepada latar maupun individunya itu dengan utuh.<sup>9</sup> Perbedaan dengan penelitian penulis letaknya ada di subjek dan objek yang diambil.

Keempat, Penelitian tahun 2019 oleh Nurul Khuda berjudul “Analisis Model Framing Robert Entman” atas Laporan Mischief Ratna Sarumpaet dalam rentang waktu Detik.Com 31 Oktober 2018. Ia adalah mahasiswa di UIN Sunan Ampel Surabaya. Dalam penelitiannya, ia memaparkan cara mendeteksi, manipulasi berita palsu detik.com tentang Ratna Sarumpaet.

Memakai teknik analisis bingkai model Robert N. Entman, temuannya menunjukkan bahwa ketika menulis berita hoax Ratna Sarumpaet Detik.com sangat menyudutkan Ratna Sarumpaet. Dari pembedaan, Detik.com menciptakan suatu fakta melalui penonjolan opini dari wartawan, maka opini atau pendapat tersebut seolah-olah selaras

---

<sup>9</sup> Kasirul Fadli, Hj. Haryati Prinda Novita dan Setiawan, *Analisis Framing Media Online Tentang Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Covid-19 Pada Media Online Tribun News.com dan Kepri.co.id Edisi Bulan Maret s/d Juni 2020)*, 02 April 2021, Vol 2 No 2, (Kepulauan Riau: Universitas Karimun, 2021)

dengan faktanya. Perbedaan dengan riset penulis terletak pada subjek dan objek yang diambil, kemudian penulis menggagas Model William A. Gamson dan Andre Modigliani sebagai pedoman ketika melihat framing dari berita yang disajikan oleh mubaonline.com.

Kelima, skripsi Bobby Tridona dengan judul “Analisis Framing Pada Media Online Kompas.com dan Detik.com 27 Februari – 10 Desember 2015”. Skripsi tersebut mengupas struktur apa saja yang terdapat dalam berita yang dilaksanakan penerbitan oleh Kompas.com dan Detik.com. Bingkai berita antara Gubernur dan DPRD DKI Jakarta terkait kasus dana siluman dalam RAPBD pada tahun 2015. Dalam penelitian ini memakai teori Zhangdang Pan dan Geral M. Kosicki, menyatakan bahwa bingkai berita yang diterbitkan Kompas yakni berimbang. Namun Detik.com terlihat lebih mendukung Gubernur yang terlihat dari framing pemberitaan yang mereka terbitkan. Perbedaannya terhadap penelitian penulisnya ini ada dalam subjek maupun objeknya yang diambil serta media yang digunakan hanya satu sumber, sehingga hasil yang akan didapatkan hanya satu kemungkinan.

## **B. Kerangka Teori**

### **1. Framing**

Analisis framing yakni kegiatan menganalisis yang dipakai sebuah media untuk menginterpretasi suatu fenomena yang nyata. Analisis framing

digunakan sebagai penggali informasi/fakta yang terjadi.<sup>10</sup> Sekarang ini ada banyak media yang mempublikasikan suatu fakta dengan bentuk penyajian yang berbeda-beda. Realitas di pahami merupakan hasil konstruksi. Beragam hal yang terjadi, individu, fakta, diabstraksikan jadi fenomena yang jadi di hadapan publik. Lebih khususnya, pada kegiatan meneliti framing yang jadi titik permasalahannya yaitu bagaimanakah media memberi pembingkai suatu fenomena pada konstruksi tertentu.<sup>11</sup> Analisis framing juga sebagai salah satu metode Analisis teks yang termasuk dalam kategori penelitian konstruktivis. Analisis bingkai termasuk dalam paradigma konstruktivis. Paradigma konstruktivis memiliki sudut pandang dan cara pandangnya sendiri kepada media maupun teks berita. Konsep ini dicanangkan oleh sosiologi interpretif.<sup>12</sup>

Analisis bingkai dipakai guna menganalisis cara ataupun ideologi media dalam mengkonstruksi fakta. Menganalisis ini memperhatikan strategi untuk memilih, mengisolasi, dan menghubungkan fakta supaya lebih mempunyai makna, menarik, lebih bermakna, dan lebih mudah diingatnya agar mengiring opini masyarakat ke dalam perspektif tertentu.<sup>13</sup>

Dalam pembentukan suatu berita, media massa memiliki strategi dalam mengemas suatu topik sehingga memiliki daya tarik yang tinggi dan pesan yang berisi makna tertentu yang menjadi opini publik. Proses ini

---

<sup>10</sup> Eriyanto, *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, Dan Politik Media*, (Yogyakarta: LKiS, 2002), hal.12.

<sup>11</sup> *Ibid*, hal.7

<sup>12</sup> *Ibid*, hal.15

melalui apa yang disampaikan oleh Hamad (2004) yaitu terdapat tiga perbuatan yang dapat dilaksanakan pekerja media, terutama para komunikator massa saat melaksanakan konstruksi realitasnya yakni penentuan simbol, penentuan fakta yang ingin ditampilkan, dan kesediaan memberikan tempatnya.

Gagasan terkait *framing* mulanya diungkapkan oleh Baterson tahun 1955. Awalnya *frame* dimengerti merupakan struktur atau tatanan konseptual ataupun perangkat keyakinan yang mengorganisir perspektif perpolitikan, kebijakan, dan wacana maupun yang menyajikan berbagai kategori standar dalam memberi apresiasi realitasnya. Di 1974, Goffman melaksanakan pengembangan konsep bingkai (*frame*) umpama bagian dari perilaku/*strips of behavior* yang membina diri dalam membaca kenyataan yang ada.<sup>14</sup> Dalam pandangan komunikasi, kupasan tentang framing akan dipakai dalam melakukan pengkajian berbagai cara ataupun ideologi media ketika mengonstruksikan sebuah peristiwa. Kajian ini akan melihat bagaimana strategi menyeleksi, menonjolkan, menautkan fakta di berita supaya lebih sempurna, menarik, berarti, mudah diingat dan dapat menuntun opini publik sesuai dengan persefektifnya.

Dalam arti lain, *framing* yakni cara supaya tahu bagaimanakah cara pandang yang dipakai wartawan ketika melakukan penyeleksikan isu saat menuliskan berita. Hal itu akhirnya akan menemukan fakta atau realitas apa

---

<sup>14</sup>Alex Sobur, *Analisis Teks Media*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h. 162

yang akan digagas, sudut pandang mana yang akan diperlihatkan serta sebagai proses seleksi mana yang seharusnya di publikasi mana yang tidak.<sup>15</sup> Dikarenakan beritanya jadi manipulatif dan bermaksud melakukan pendorinasian atas kehadiran subjek sebagai suatu hal yang *legitimate*, objektif, alamiah, wajar, dan tidak bisa di elak.

Analisis framing merupakan metode menganalisis teknis yang ada pada kategori penelitian konstruksionis. Analisis *framing* dengan sederhananya bisa diberi gambaran merupakan analisis supaya tahu bagaimanakah realitasnya di bingkai oleh media. Pembingkaiannya itu pastinya dengan proses konstruksi. Realitas sosial diberi makna dan konstruksi, dan memiliki hasil pemberitaan media dalam sisi tertentuya ataupun wawancara bersama pihak tertentuya saja. Seluruh unsur itu tidak sekadar bagian teknis jurnalistik, namun menandakan bagaimanakah fenomena dimaknai serta ditayangkan.<sup>16</sup> Analisis *framing* digunakan sebagai cara pendekatan untuk menyaksikan bagaimanakah sisi lain dari teks media yang sudah di framing dari medianya. Entman mengamati *framing* pada dua dimensi besar yakni “Seleksi isu dan penekanan atau penonjolan aspek-aspek realitas. Kedua faktor ini dapat lebih mempertajam *framing* berita melalui proses seleksi isu yang layak ditampilkan dan penekanan isi beritanya. Perspektif wartawanlah yang akan menentukan fakta yang

---

<sup>15</sup> Bimo Nugroho, Eriyanto dan Frans Suadiarsis, *Politik Media Mengemas Media*, (Jakarta: Institut Studi Arus Informasi, 1999). h. 21

<sup>16</sup> Eriyanto, *Analisis Framing, Konstruksi Ideologi dan Politik Media*, (Yogyakarta: LkiS, 2002). hal, 4

dipilihnya, ditonjolkannya dan dibuangnya. Dibalik semua ini, pengambilan keputusan mengenai sisi mana yang ditonjolkan tentu melibatkan nilai dan ideologi para wartawan yang terlibat dalam produksi sebuah berita.”<sup>17</sup>

Konsep *framing* dalam pandangan Entman, menawarkan sebuah cara untuk mengungkap *the power of a communication text*. Secara fundamental terdiri dari filtrasi dan aksentuasi. Berdasarkan pendapat G.J Aditjondro, *framing* yaitu metode dalam menyajikan realitas yang mana kebenarannya terkait peristiwa tidak diingkari dengan utuh, namun dilakukan pembelokan dengan halus, melalui pemberian *highlight* kepada aspek tertentu, yang mempergunakan istilah dengan suatu konotasi, serta dibantu gambar, karikatur, dsb. Sehingga, tahapan *framing* tidak sekadar memiliki keterlibatan para pekerja Pers, namun pula beragam pihak yang memiliki sengketa pada suatu kasus yang berupaya menonjolkan segi informasi yang memang ingin ditampilkan, dan juga mengaksentuasikan kesahihan pandangan dengan berpacu kepada rasa tidak tahu, pengetahuan, serta perasaannya pembaca.<sup>18</sup>

#### **a. Model Framing Modigliani dan Gomson**

William A. Gamson ialah salah satu ahli framing sekaligus terkenal, karena ide-idenya Gamson. Yang paling menonjol ialah ia menghubungkan wacana media dengan opini publik dari sisi lain. Menurut Gamson, wacana

---

<sup>17</sup>Alex Sobur, *Analisis Teks Media*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h. 163.

<sup>18</sup>*Ibid*, h.165.



media sangat penting untuk mengerti dan memahami perubahan opini publik tentang suatu fenomena. Data polling saja tidak cukup. Data ini harus dikorelasikan serta dilakukan perbandingan terhadap bagaimana media menyajikan dan mengemaskan peristiwa.<sup>19</sup>

Meskipun Gamson adalah seorang sosiolog, ia sangat tertarik dengan ilmu media. Selaku seorang sosiolog, Gamson berfokus kepada ilmu tentang tindakan/aktivitas sosial. Menurutnya kejayaan sebuah tindakan sosial terdapat pada cara peristiwa distrukturkan/diframing sehingga dapat mengarah pada tindakan kolektif. Agar mendorong tindakan kolektif, interpretasi dan makna simbol yang dapat diterima secara kolektif diperlukan. Menurut Gamson, manusia dapat berkomunikasi dan berpikir dengan bantuan gambar dan dianggap sebagai kenyataan. Maksudnya ini bukan sesuatu yang pasti terjadi melainkan sesuatu yang akan terjadi secara terus-menerus.<sup>20</sup>

Ide Gamson untuk bingkai berita pada media ditulis bersama dengan André Modigliani. Bingkai memiliki struktur internal. Dalam hal ini, terdapat pusat organisasi ataupun gagasan yang menjadikan informasi dan fenomena jadi berelevan dan menyoroti isu-isu. Bingkai biasanya menandai dan menggambarkan beberapa lokasi daripada satu sisi. Dalam rumusan Gamson dan Modigliani, frame dianggap sebagai cara menceritakan sebuah cerita (kisah hidup) atau ide yang disusun sedemikian rupa dan mewakili

---

<sup>19</sup> *Ibid*, h. 253-256

konstruksi makna dalam suatu fenomena yang berhubungan terhadap masalah. Gamson menganggap wacana media (khususnya berita) terdiri dari beberapa paket yang membentuk organisasi suatu peristiwa. Paket adalah kerangka atau skema pemahaman yang dipakai individu dalam melakukan pengaturan informasi yang tersampaikan serta melakukan penafsiran pesannya yang diperoleh.<sup>21</sup>

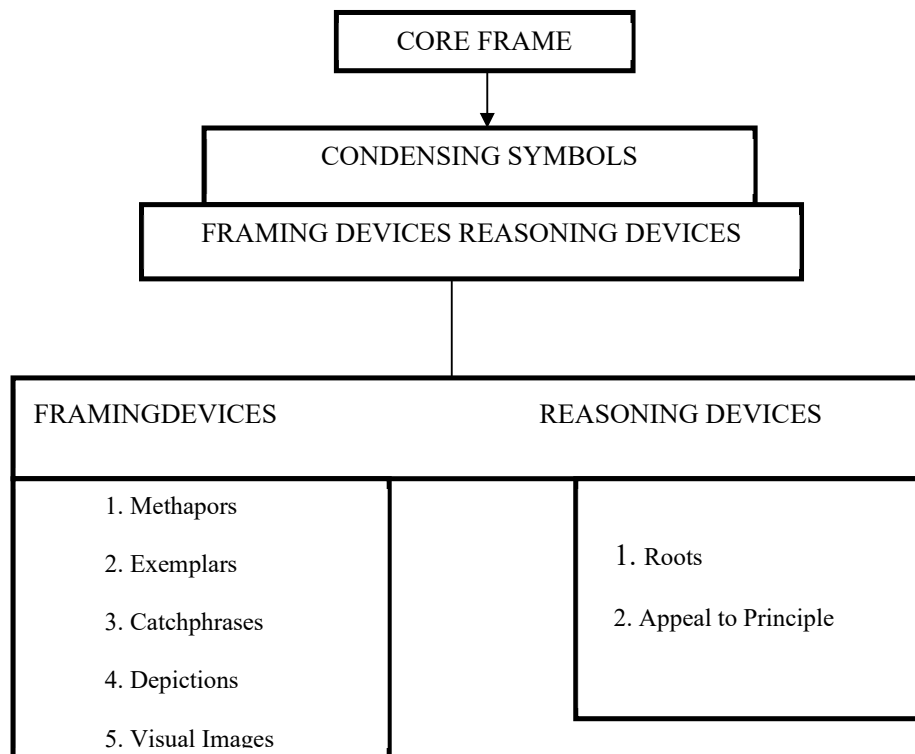
Framing adalah pendekatan yang mengidentifikasi sudut pandang atau perspektif yang digunakan jurnalis ketika memilih topik dan menulis berita mereka. Perspektif atau cara pandang ini akhirnya menetapkan fakta manakah yang dilakukan adopsi, bagian manakah yang ditampilkan, bagian manakah yang dihapuskan, serta kemanakah beritanya berjalan. Gamson dan Modigliani mengungkapkan cara pandang merupakan kemasan. Kemasan yaitu serangkaian gagasan yang menandakan masalah apa yang diperbincangkan serta fenomena manakah yang berhubungan. Kemasan yaitu sejenis skema ataupun struktur pemahaman yang dipakai seseorang dalam mengonstruksikan makna pesannya yang disampaikan, dan guna memberi penafsiran maknanya dari informasi atau pesan yang ia terima.<sup>22</sup> Secara umum ada dua perumusan terkait perangkat framing yang sekarang sering dipakai untuk metode framing dalam mengamati usaha media mengemaskan suatu berita (Sobur, 2001: 175). Pertama, model Pan dan

---

<sup>21</sup> *Ibid*, h. 260-261

Kosicki sebagai modifikasinya atas dimensi operasional analisis wacana Van Dijk. Kedua, model Gamson dan Modigliani.

Model framing Gamson dan Modigliani digambarkan sebagai paket media disertai dengan pewajahan media untuk menyajikan berita yang diinginkan diperkuat dengan alasan-alasan rasional sebagai klaim moral yang dijadikan agenda media tersebut, berikut gambaran modelnya di bawah ini:



Sumber: Diadopsi dari William A. Gamson dan Andre Modigliani, "Media Discourse and Publik Opinion on Nuclear Power A Constructionist Approach", *Journal of Sociology*, Vol. 95, No. 1, July 1989, 93 dalam Sobur, 2001, hlm. 177.

Model Gamson dan Modigliani berdasarkan asas pendekatan konstruksionis yang mengamati representasi media mencakup berita serta

artikel. Pada kemasan ini ada dua struktur, yakni *condensing symbols* dan *core frame*. Struktur pertamanya yaitu pusat organisasi atas berbagai komponen ide yang memberi bantuan komunikator dalam menandakan substansi isu yang diperbincangkan. Sementara, struktur keduanya yakni berisikan dua struktur, yakni *framing devices* dan *reasoning devices*. Media mengemaskan pesan dengan gagasan sentral yang berisikan elemen intinya dalam memberi definisi yang berhubungan kepada fenomena yang memberi pengarah makna isu yang diciptakan sebagai simbol yang dimanfaatkan. Gagasan sentral ini diperkuat oleh struktur *framing devices* mencakup *methapors*, *exemplars*, *catchphrases*, *depiction*, dan *visual images* yang memberikan penekanan pada aspek bagaimanakah “melihat” permasalahan. Struktur *reasoning devices* memberi penekanan aspek pembenaran kepada cara “melihat” isu, yaitu *roots* (analisis sebab akibat) serta *appeals to principle* (klaim moral).

*Methapors* dimengerti sebagai cara menindahkan makna melalui mewujudkan dua fakta dengan analogi, ataupun mempergunakan kiasan dengan kalimat misalnya bak, umpama, ibarat, dsb. *Methapors* dapat disebut sebagai jenis gaya linguistik komparatif yang terpendek, terpadat, dan tersusun paling rapi.

*Exemplars* mengemaskan suatu fakta supaya satu sisinya berbobot makna yang lebih agar dijadikan sebagai rujukan. Posisi yang jadi pelengkap bingkai intinya pada kesatuan berita dalam memberi pembenaran akan perspektif.

Cathphrases, istilah, bentukan kata, frase khas cerminan fakta yang mengacu kepada pola pikir ataupun rasa bersemangat. Pada teks berita, cathphrases merealisasikan wujud slogan, jargon, dan juga semboyan.

Depictions, menggambarkan fakta melalui penggunaan istilah, kata, kalimat konotatif supaya publik mempunyai pengarahan kepada suatu citra. Anggapannya, penggunaan kalimat khusus bertujuan guna menciptakan suatu dugaan, membuat sesat pemikiran serta perbuatan, dan efektif sebagai wujud atas aksi perpolitikan. Depictions, bisa mempunyai bentuk akronimisasi, stigmatisasi, dan juga eufimisme.

Visual images, penggunaan grafis, kartun, foto, tabel, dsb dalam melakukan ekspresi terkait kesan, seperti penolakan ataupun perhatian, dimiringkan ataupun ditebalkan, dkecilkan ataupun dibesarkan, dan penggunaan warna. hal ini sifatnya yaitu sangat natural, sangat merepresentatifkan realitas yang menciptakan erat muatan ideologi pesannya terhadap publik.

Penataan visual images dalam halaman surat kabar atau koran bukanlah alasan estetika perwajahan, namun lebih sebagai proses memberi pengaruh melalui efek serta fungsi pesannya supaya ditanamkan dalam benak publik pembaca, mencakup aspek ideologi, pengaruhnya, serta subjektivitas yang bersatupadukan.

Roots (analisis kausal), membenaran isu melalui penghubungan satu objek ataupun lebih yang diasumsikan jadi sebab munculnya hal lainnya.

Tujuan dari ini yaitu memberi membenaran kesimpulan atas fakta didasarkan kepada relasi kausal yang dijelaskan pada tulisan.

Appeal to principle, yaitu pemikiran yang merupakan klaim moral membenaran membangun berita, yaitu pepatah, mitos, cerita rakyat, ajaran, doktrin, bertujuan menciptakan publik tidak memiliki daya sanggahan akan argumentasinya. Berfokus yaitu melakukan manipulasi emosi supaya memberi pengarahannya kepada sifat, tempat, cara, waktu tertentu, dan membuat itu tertutup dari wujud penjelasan lainnya.

#### **b. Jenis-jenis framing**

##### 1) Framing Media

Bingkai media ialah bingkai yang dilakukan jurnalis dalam menulis sebuah berita yang hendak disajikan kepada khalayak. Bingkai/framing media itu berhubungan terhadap bagaimanakah perspektif yang dipakai wartawan saat menyusun, mengolah dan menulis berita. Sebagai peneliti yang koheren, William A. Gimson dan Andre Modigliani mengimplementasikan konsep bingkai media dengan menggunakan cara pandang yang di dalamnya terkandung konstruksi peristiwa atau makna yang akan dipublikasikan.<sup>23</sup> Cara pandang itu akhirnya akan memperlihatkan kenyataan hal yang ingin diambilnya, peristiwa apa yang akan ditampilkan maupun dihilangkan serta bagaimana arah dari pemberitaan tersebut.

---

<sup>23</sup>Alex Sobur, *Analisis Teks Media*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h.162.

## 2) Framing Individu

Personal framing diartikan sebagai kegiatan menyimpan ide-ide yang dapat memandu komunikasi orang..<sup>24</sup> Framing akan menjadi aturan untuk masyarakat luas dalam menginterpretasi selektif atas pesannya yang diinformasikan dalam bentuk berita. Mulai framing individu ini masyarakat atau publik bisa menangkap wacana yang tersampaikan wartawan.

### c. Framing dan Pemberitaan

#### 1) Pesan Dalam Berita

Pesan ialah informasi yang akan disampaikan untuk penerima pesan. Pesan tersebut berisi pesan verbal ataupun pesan nonverbal. Pesan secara verbal di sini maksudnya pesan secara tertulis seperti memo, surat, buku, majalah. Pesan lisan ialah pesan dalam bentuk komunikasi secara langsung atau komunikasi tatap muka, atau berkomunikasi yang dilaksanakan dalam sosial media misalnya televisi, radio, dsb. Selanjutnya pesan yang nonverbal berupa syarat, ekspresi wajah dan nada suara..<sup>25</sup> Pesan yaitu rangkaian simbol non-verbal ataupun verbal yang bisa

---

<sup>24</sup>Vinsensius, *Membongkar Ideologi Di Balik Penulisan Berita*, (<http://dictum4magz.wordpress.com/2007/12/12/membongkar-ideologi-di-balik-penulisanberita>), akses 25 Juli 2021.

<sup>25</sup> Muhammad Arni, *Komunikasi Organisasi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara), h. 17.

mewakilkkan perasaan, gagasan, nilai, ataupun maksudnya atas sumber.<sup>26</sup>

Cassandra mengungkapkan ada dua model penyusunan pesan, yaitu penyusunan pesan secara informatif, dan penyusunan pesan secara persuasif.<sup>27</sup> Model penyusunan pesan secara informatif lebih banyak ditujukan guna memperluas wawasan serta kesadarannya publik. Proses penyampaianya lebih banyak memiliki sifat difusi ataupun sederhana, penyebaran, eksplisit, serta tidak mempergunakan kata yang tidak di mengerti oleh masyarakat. Model untuk membuat pesan persuasif yang bertujuan agar mengganti sikap, pendapat dan pendapat audiens. Oleh karena itu, Pesan persuasive memiliki proposisi. Proposisi ini adalah apa yang diinginkan sumber bagi penerima adalah hasil dari pesan yang ditransmisikannya, yaitu tiap pesannya yang dipancarkan meninginkan perubahan.<sup>28</sup>

## 2) Berita Dalam Pandangan Konstruktifis

Umumnya pelaku media massa membingkai peristiwa yang aktual. Isi media tersebut yakni hasil pekerja-pekerja membingkai atau mengkontruksi pelbagai relita yang mereka pilih, misalnya realitas tentang politik, korupsi dan lain-lain. Dikutip dari buku

---

<sup>26</sup> Lathifah Istiqomah, *Analisis Pesan Dakwah Film Duka Sedalam Cinta*, Skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah, IAIN Bengkulu, 2019, h. 3.

<sup>27</sup> Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 129.

<sup>28</sup> *Ibid*, h. 130-131



Sobur Hamad mengungkapkan, biasanya terdapat tiga perbuatan yang umumnya dilaksanakan pekerja media massa, terutama para komunikator massa, ketika mengonstruksi realitas yang berakhir dalam membentuk makna ataupun citra terkait suatu *power* berita.<sup>29</sup>

Asumsi mendasar pada paradigma konstruktivis mengungkapkan bahwa individu manusia di persepsikan merupakan pihak yang menciptakan realitas sosialnya, yang dilihat serta cenderung ada kebebasan dalam dunia sosialnya. Istilah lain, realitas sebetulnya sebagai konstruksi sosial yang dibuat oleh individu. Dikutip dari Burhan Bungin, Hidayat menyatakan gagasan yang realitas yang bersifat nisbi, sehingga dapat berlaku sesuai konteks khusus yang dinilai relevan oleh pelaku sosial.<sup>30</sup>

Bagi kaum konstruksionis, fakta atau peristiwa itu adalah hasil konstruksi yang harus bersifat realitas dan subjektif. Realitas akan hadir sebab rasa subjektif yang dihadirkan wartawan melalui sudut pandang mereka.<sup>31</sup>

---

<sup>29</sup>Alex Sobur, *Analisis Teks Media*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h. 166.

<sup>30</sup> Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi; Teori, Paradigma, Dan Diskursus Teknologi Komunikasi Di Masyarakat*, (Cet.3, Jakarta: Kencana, 2008), h. 187

<sup>31</sup> Eriyanto, *Analisis Framing, Konstruksi Ideologi dan Politik Media*, (Yogyakarta: LkiS, 2002). h. 24.

Media yakni agen konstruksi, pada pandangan konstruksionis media tidak hanya sekedar saluran yang bebas, juga termasuk Subjek yang mengonstruksikan realitas terhadap prasangka, padangan. Media dipersepsikan sebagai sumber konstruksi sosial yang menentukan realitas.

Oleh karena itu, berita bukanlah cerminan realitas dan berita hanyalah konstruksi realitas. Dari perspektif konstruktivis, berita seperti sebuah drama. Berita tidak menggambarkan realitas, tetapi lebih merupakan hasil pertempuran antara berbagai pihak yang terlibat dalam suatu peristiwa..<sup>32</sup>

## 2. Media Online

Media online ialah sarana yang dipakai komunikator dalam menyampaikan pesan kepada masyarakat luas, dari suatu sumber kepada publik (penerima) dengan memakai berbagai media mekanis seperti surat kabar, radio, televisi dan film.<sup>33</sup>

Akan tetapi dengan pembaharuan zaman, media online tidak hanya disiarkan melalui film, radio, televisi dan surat kabar saja. Namun dapat diakses menggunakan internet yang memiliki yakni saluran berkomunikasi yang disediakan dalam daring melalui situs. Istilah media daring mengombinasikan dari dua istilah yakni media

---

<sup>32</sup> *Ibid*, h. 28

<sup>33</sup> Ifitah Jafar, *Konsep Berita Dalam Al-Qur'an (Implikasinya dalam Sistem Pemberitaan Di Media Sosial)*, Makassar: UIN Alauddin, Jurnalisa Vol 03 Nomor 1/ Mei 2017, h. 26.

serta online atau daring. Media online dapat menjadi penghubung, perantara dan lain-lain. Menurut Bahasa Indonesia online di sebut daring, maksudnya dalam jaringan. Maksud lainnya yakni terkoneksi dengan jaringan komputer, internet, dsb. Maka dapat diartikan media online adalah media yang dapat terhubung melalui komputer dan internet.

Kelebihannya, jaringan komunikasi internet memiliki kecepatan melakukan pengiriman serta pemerolehan informasi, dan juga merupakan penyedia data yang kompleks. Internet pun bisa jadi suatu hal yang menyediakan media informasi program film, surat kabar, buku baru, TV, serta lagu-lagu mulai dari lagu yang memiliki nuansa klasik hingga lagu-lagu baru dan lagu lama.<sup>34</sup> Semua bisa diakses secara menyeluruh karena adanya media online..

### **3. Jurnalisme Online**

Keberadaan media daring yang menyajikan beragam alternative yang menyediakan berbagai informasi dan berita lama kelamaan akan menggantikan popularitas media cetak. Ada banyak situs berita di internet yang menyediakan berita cepat secara gratis. Bersamaan dengan pesatnya perkembangan media online, jurnalisme online mulai bermunculan. Santana berkata bahwa jurnalisme daring yaitu suatu jenis baru jurnalistik dikarenakan suatu jumlah fitur maupun

---

<sup>34</sup> Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 163.

karakteristiknya tidak sama dari jurnalisme konvensional. Beragam fitur unik yaitu teknologi, yang meyakinkan kemungkinan tidak terbatas untuk melakukan proses-fitur uniknya adalah teknologinya, yang menawarkan kemungkinan tidak terbatas dalam memproses dan menyebarkan berita. Tipe baru jurnalisme online ini disebut sebagai “contextualized journalism”, karena mengintegrasikan tiga fitur komunikasi yang unik yaitu multimedia, interaktif dan hipertekstual.<sup>35</sup>

Selanjutnya jurnalisme online juga memiliki keunggulan, James C. Foust mengemukakan bahwa ada tujuh keunggulan dari jurnalisme online antara lain;

- a) Immediacy, yaitu cepat dan langsung.
- b) Unlimited space, memungkinkan jumlah berita jauh lebih lengkap ketimbang media lainnya.
- c) Audience control, yaitu audiens lebih leluasa dalam memilih berita.
- d) Storage and retrieval, berita tersimpan dan dapat diakses kembali dengan mudah.

---

<sup>35</sup>Arief Aji Nugroho, *Analisis Framing Pemberitaan Program Bela Negara Di Media OnlineMetrovnews.Com dan Sindonews.Com Periode September-November 2015*, (Bandar Lampung : Universitas Lampung, 2017), h. 19.

- e) Nonlinearity, yaitu pada tiap yang disampaikan dapat berdiri sendiri atau tidak berurutan.
- f) Multimedia capability, bisa menyertakan teks, suara, gambar, video dan komponen lainya dalam berita. Dan interactivity, memungkinkan adanya peningkatan partisipasi pembaca.<sup>36</sup>

Media online dapat dikatakan sebagai media yang paling maju dibandingkan dengan media tradisional (media sebelumnya). Namun dibalik kelebihan tersebut, media online juga memiliki kekurangan. Jurnalisme online selalu menjadi sorotan karena dianggap mengejar tujuan langsung daripada objektivitas (fairliness, kelengkapan, akurasi, dan imparialitas) berita hanya dimanfaatkan untuk mengejar keinstanan.<sup>37</sup>

#### 4. Kajian Tentang PPKM

Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) adalah kebijakan Pemerintah Indonesia sejak awal tahun 2021 untuk menangani pandemi Covid-19 di ndonesia. Sebelum pelaksanaan PPKM, pemerintah telah melaksanakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang berlangsung di sejumlah wilayah di Indonesia. PPKM berlangsung di beberapa wilayah yang menjadi titik

---

<sup>36</sup> *Ibid*, h. 20-22

penyebaran infeksi Covid-19, yakni di Pulau Jawa dan Bali. Seiring berjalannya waktu PPKM diberlakukan di beberapa provinsi yang ada di Indonesia termasuk provinsi Sumatera Selatan.

Pemerintah Indonesia pertama kali menerapkan PPKM pada tanggal 11 hingga 25 Januari 2021. PPKM selama dua pekan ini dilaksanakan berdasarkan instruksi Menteri Dalam Negeri (Mendagri) Nomor 1 Tahun 2021 dan diberlakukan di wilayah Jawa dan Bali. Sebelumnya, pada tahun 2020, sejumlah daerah telah menerapkan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) untuk mencegah meluasnya penyebaran Covid-19. Menurut Airlangga Hartanto selaku Ketua Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (KPCPEN), inisiatif awal pengajuan PSBB berada pada pemerintah daerah, sedangkan PPKM ada pada pemerintah pusat.<sup>38</sup> Wakil Ketua KPCPEN Luhut Panjaitan mengatakan bahwa PSBB dilakukan secara tidak seragam, sedangkan PPKM bisa diterapkan dengan seragam.<sup>39</sup>

## 1. Macam-macam PPKM

### a) PPKM jilid pertama

PPKM pada tanggal 11 hingga 25 Januari 2021 diterapkan di tujuh provinsi di Jawa dan Bali, yakni

---

<sup>38</sup>["PSBB Diganti PPKM, Prioritas di Ibu Kota Tujuh Provinsi"](#) Jawa Pos. 8 Januari 2021. Diakses tanggal 25 Agustus 2021.

<sup>39</sup> Arbar, Thea Fathanah (4 Februari 2021). ["Sudah ada PPKM, Luhut: Kita tidak akan mau PSBB Lagi!"](#). CNBC Indonesia. Diakses tanggal 2 Agustus 2021.

Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, Daerah Istimewa Yogyakarta, Jawa Timur, dan Bali. Sejumlah kabupaten/kota di tiap-tiap provinsi diprioritaskan untuk melaksanakan PPKM.<sup>40</sup>

b) PPKM jilid kedua

Pemerintah memperpanjang PPKM melalui instruksi Mendagri Nomor 2 Tahun 2021. PPKM jilid kedua dilaksanakan pada tanggal 26 Januari hingga 8 Februari 2021. Pada tahap kedua ini, jam operasional pusat perbelanjaan/mall diubah menjadi hingga pukul 20.00 WIB. Sementara itu, berdasarkan hasil pemantauan terhadap 73 kabupaten/kota yang telah menerapkan PPKM, sebanyak 29 kabupaten/kota masih berada di zona risiko tinggi, 41 kabupaten/kota berada di zona risiko sedang, dan 3 kabupaten/kota sisanya berada di zona risiko rendah.<sup>41</sup>

c) PPKM berbasis mikro

Setelah dilaksanakan selama dua jilid dan hasilnya tidak efektif, PPKM diubah menjadi PPKM berbasis mikro sejak tanggal 9 hingga 22 Februari 2021. Sama seperti sebelumnya, PPKM mikro diberlakukan di

---

<sup>40</sup>"[Daftar 7 Provinsi dan 73 Kabupaten/Kota yang Berlakukan PPKM](#)". CNN Indonesia. 11 Januari 2021. Diakses tanggal 26 Agustus 2021.

<sup>41</sup>Arnani, Mela (26 Januari 2021). "[PPKM Jilid 2 Dimulai Hari Ini, Simak Begini Aturan Pembatasannya Halaman all](#)". Kompas. Diakses tanggal 26 Februari 2021.

sejumlah wilayah di tujuh provinsi. Namun, berbeda dengan PPKM, pada PPKM mikro ada pengaturan tentang pembentukan posko penanganan Covid-19 di tingkat desa dan kelurahan,<sup>42</sup> jam operasional pusat perbelanjaan/mall diatur dengan lebih longgar yaitu hingga pukul 21.00 WIB, serta pembatasan perkantoran yang lebih longgar yaitu 50% kerja dari kantor dan 50% kerja dari rumah.

d) PPKM Darurat

PPKM Darurat berlaku pada 3 hingga 24 Juli 2021, yang menargetkan penurunan penambahan kasus konfirmasi harian hingga di bawah 10 ribu kasus per hari. Program ini diberlakukan pada 136 kabupaten/kota di seluruh Indonesia dengan membedakan tingkat penanganan berdasarkan nilai asesmen melalui menggunakan pendekatan antara indikator tingkat penularan dan kapasitas respons, termasuk pula tingkat ketersediaan tempat tidur di rumah sakit.<sup>43</sup>

e) PPKM Level IV

PPKM) Level 4 yang diterapkan di sejumlah kabupaten/kota sejak 3 Agustus 2021, akan berakhir

---

<sup>42</sup>*Ibid*, 21.

<sup>43</sup>Indonesia, C.N.N. "[Daftar Lengkap Kabupaten/Kota PPKM Darurat Versi Luhut](#)". *nasional*. Diakses tanggal 2021-07-02.



masa penerapannya hari ini, 9 Agustus 2021. Perpanjangan PPKM Level 4 yang kedua, diterapkan untuk memastikan kondisi benar-benar terkendali. PPKM Level 4 ni sudah beberapa kali diperpanjang sejak tanggal 24 juli hingga sekarang.<sup>44</sup>

---

<sup>44</sup> Febrianto, *Kebijakan PPKM Level 4*, Diakses dari <https://kebijakan-ppkm-level-4.co.id>, Selasa 30/08.

## BAB III

### METODELOGI PENELITIAN

#### A. Pendekatan Penelitian

Metode ialah suatu prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu yang mempunyai langkah-langkah sedangkan metodologi ialah suatu pengkajian dalam mempelajari peraturan-peraturan suatu metode. Jadi metodologi penelitian adalah suatu pengkajian dalam mempelajari peraturan-peraturan yang terdapat dalam penelitian.<sup>45</sup>

##### 1. Pendekatan / Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis berita-berita mengenai PPKM Level V pada media online mubaonline.com.

Metode kualitatif digunakan karena beberapa pertimbangan. Pertama, metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan yang beragam. Kedua, metode ini menyajikan secara langsung dan hakikat hubungan langsung dengan responden. Ketiga, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak pengaruh terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.

---

<sup>45</sup> Husaini Usman & Purnomo Setiady Akbar, *Metodolog Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), h.41

## 2. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data kualitatif.

Adapun sumber data yang dipakai pada penelitian ini adalah :

### a. Data Primer

Data yang di dapat dari sumber utama atau data pokok hasil dari wawancara bersama Sudaraji selaku pimpinan redaksi mubaonline.com, Rano Karno selaku wartawan mubaonline.com cabang Sekayu, dan terakhir media tu sendiri yakni mubaonline.com

### b. Data Skunder

Data yang dihasilkan dari sumber kedua. Dalam hal ini peneliti menggunakan 5 buku dan lima jurnal.

## 3. Teknik Pengumpulan Data

### a. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah metode pengumpulan data menggunakan dokumen yang berkaitan dengan masalah peneliti.<sup>46</sup>

Disini peneliti mengumpulkan foto-foto dari portal berita online mubaonline.com. sekaligus foto saat mewawancarai fotografer.

### b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pencarian data atau informasi mendalam yang diajukan kepada responden atau informan dalam

---

<sup>46</sup> Nanang Martono, *Metode penelitian Sosial Konsep-Konsep kunci*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2015), h. 80

bentuk pertanyaan.<sup>47</sup> Penelitian ini melakukan wawancara kepada pihak terkait, yang dapat membantu penelitian ini untuk mendapatkan sudut pandangan yang berbeda yang berkaitan dengan penelitian. Wawancara akan dilakukan dengan Kepada Siswa, Mahasiswa, Guru, Tokoh Masyarakat, Ceo Bimbel Lulus, Karyawan, Penjual Online dan Ojek Online.

c. Observasi

Observasi atau pengamatan secara langsung dilakukan pada berita yang akan diteliti. Pada penelitian ini melakukan observasi dengan cara mencari dan menghimpun berita-berita dengan framing yang berbeda di portal berita *mubaonline.com*. Pengamatan dilakukan pada 5 berita dari tanggal 24 July hingga 09 Agustus 2021.

4. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan secara langsung ke kantor berita *Muba Online* yang beralamat di Jl. Merdeka, RT 017, RW 002, Serasan jaya, Sekayu. Musi Banyuasin, 30711, telpon 085273898189 Email: [redaksi@mubaonline.com](mailto:redaksi@mubaonline.com). Dan penelitian secara langsung mengamati website berita online yaitu *mubaonline.com*.

---

<sup>47</sup> Mahi M.Hikmat, *Metode Penelitian: Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011) h. 79

## 5. Teknik Analisa Data

Analisis data kualitatif dipakai jika data dikumpulkan dalam pencarian dengan kata frasa atau cerita baik diperoleh dengan wawancara atau observasi. Dimana reliabilitas dan validitas data tergantung akan diri periset sebagai instrument penelitian.<sup>48</sup>

Teknik Analisis Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Model Gamson dan Modigliani. Dalam kesempatan ini peneliti akan menjelaskan tentang struktur model dikeluarkan Willahm A. Gamson bersama rekannya Andre Modigliani, rumusan ini di dasari konstruktor tampaknya mewakili media dan artikel, yang terdiri dari kumpulan interpretasi yang mengandung konstruksi signifikansi tertentu.

Konstruktor tampaknya mewakili media, berita dan artikel, yang terdiri dari kumpulan interpretasi yang mengandung konstruksi signifikansi tertentu.

Dalam kemasannya memiliki dua unsur yakni gagasan sentral (core frame) dan simbol yang dimanfaatkan (condensing symbol),struktur pertama yaitu pusat organisasi elemen-elemen ide yang dapat membantu komunikator untuk menunjukan hasil substansi isu yang tengah dibicarakan. Sedangkan struktur yang kedua mengandung dua struktur,

---

<sup>48</sup> Kriyantono Rachmat, *Teknik Praktis Riset Komunikasi Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relation, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran* (Jakarta: Prenada Media Grup, 2010), h. 196.

yakni perangkat framing (framing devices) dan perangkat penalaran (reasoning devices).<sup>49</sup>

## **B. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah penulisan peneliti, maka sistematika dalam penulisan dalam penelitian ini yaitu penulis menyusun dengan membagi menjadi lima bab :

### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Menguraikan tentang latar belakang, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kegunaan penelitian.

### **BAB I TINJAUAN TEORITIS**

Menguraikan tentang tinjauan pustaka, kajian tentang framing, kajian media online, Covid 19 dan PPKM Level V.

### **BAB II METODOLOGI PENELITIAN**

Berisi tentang metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB V LAPORAN HASIL PENELITIAN**

Hasil penelitian mengenai framing berita pada media online mubaonline.com edisi 24 July hingga 09 Agustus 2021 yang menggunakan analisis Model Gamson dan Modigliani. Berita yang

---

<sup>49</sup>*Ibid*, h. 176.

akan di analisis berjumlah lima kasus pemberitaan pada mubaonline.com.

## **BAB V PENUTUP**

Berisi kesimpulan dan saran-saran.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### 1. Sejarah singkat Mubaonline.com

Berawal dari seorang wartawan bernama Sudaraji pada tahun 2017 yang bekerja disalah satu media cetak yang ada di kabupaten Musi Banyuasin yang terletak dikota Sekayu, setelah hampir tujuh tahun bekerja dan keluarlah inisiatif sendiri untuk membuat/mencitakan media sendiri. Mengingat di era globalisasi ini media sudah berkembang pesat melalui jaringan internet.

Semakin berkembangnya teknologi saat ini, khususnya internet, membuat keberadaan media online dapat menjadi refrensi yang sering dicari oleh masyarakat. Selain akses yang terbilang mudah, informasi online juga dapat disebar luaskan dengan cepat. Karena itu media online bisa menjadi media periklanan yang praktis, lebih cepat, menarik dan detail

Mulanya Sudaraji hanya terfokus pada pemberitaan daerah saja, kemudian nian baik itu disambut dengan support oleh Pemerintahan Daerah Musi Banyuasin. Apalagi Sudaraji memakai nama Muba dalam brand perusahaannya. Media muba online.com hadir untuk masyarakat Musi Banyuasin dalam upaya melengkapi informasi, mulai dari segi pemerintahan, Daerah, Pendidikan, Ekonomi hingga olahraga. Semuanya merupakan berita lokal kabupaten Musi Banyuasin. Selain itu Muba



online.com juga hadir dalam upaya memudahkan masyarakat Musi Banyuasin dalam membaca berita, kini muba online.com tersedia dalam bentuk aplikasi yang bisa di download secara gratis di playstore. Artinya, untuk saat ini muba online.com merupakan media online lokal pertama di kabupaten Musi Banyuasin yang menggunakan teknologi aplikasi yang berbasis android.

Presentasi hasil pencarian dengan kata kunci “Muba” di Google Playstore menduduki terpopuler pada urutan teratas (nomor satu). Dengan begitu sangat menguntungkan dalam pengunduhan aplikasi. Aplikasi muba online.com yang belum lama dirilis telah diunduh lebih dari 500 pengguna smartphone terus bertambah.<sup>50</sup>

Mubaonline.com. adalah PT Perusahaan Media Online (PERMIO) yang berdiri pada 13 Februari 2017. Mubaonline.com merupakan media lokal online pertama yang di kabupaten Musi Banyuasin, dan hadir bertujuan memperluas pengetahuan masyarakat terhadap informasi publik secara online lewat digital. Muba online beralamat redaksinya di Jalan Merdeka , RT 017, RW 002, Serasan jaya, sekayu. Musi Banyuasin telpon 085273898189 Email: [redaksi@mubaonline.com](mailto:redaksi@mubaonline.com).<sup>51</sup>

---

<sup>50</sup> Sudaraji, General Manager Muba Online.com, Wawancara tanggal 30 Desember 2021.

<sup>51</sup> Mubaonline.com, *Tentang Kami*, <http://Mubaonline.com>, Di akses tanggal 24 Desember 2021

## 2. Visi dan Misi dari Muba Online.com

Sebagaimana dengan lembaga-lembaga lain mubaonline.com juga memiliki visi dan misi untuk kelebagaannya sebagai berikut :

### a. Visi

Menjadikan sumber informasi termudah dan tercepat bagi masyarakat kabupaten Musi Banyuasin.

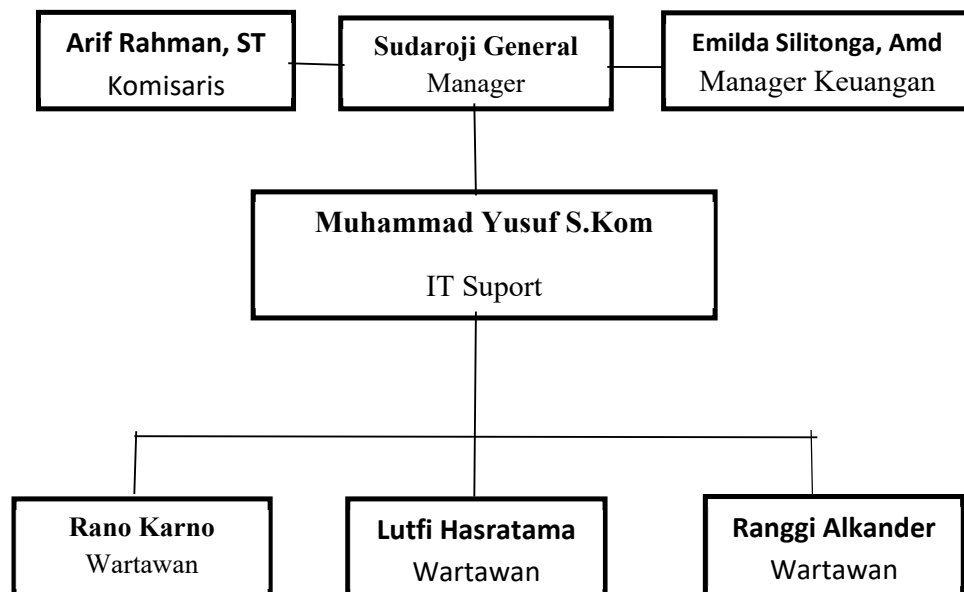
### b. Misi

Misi dari mubaonline.com adalah cepat, akurat, berimbang dan terpercaya.

## 3. Struktur mubaonline.com

Dalam suatu organisasi atau perusahaan, sangat dibutuhkan sebuah struktural resmi untuk menjalankan tugas masing-masing. mubaonline.com mempunyai struktur resmi yang dibagi agar tiap orang dapat menjalankan tugas masing-masing.

### STRUKTUR MUBAONLINE.COM



Tabel 1.1 Data dokumen mubaonline.com.

Berikut adalah tampilan profil mubaonline.com beserta rubrik-rubrik yang akan diteliti, tampilan profil *mubaonline.com*

Gambar 1.1



## B. Pembahasan

### 1. Analisis Framing Pemberitaan Yang Di Terbitkan Mubaonline.Com Periode 24 July – 05 Agustus

Pada penelitian ini, tidak semua berita akan dianalisis secara lebih lanjut, mengingat banyak sekali kesamaan topik dalam penerbitan setiap beritanya. Oleh karena itu, berita-berita yang akan dianalisis dipilih secara acak khususnya untuk tujuh berita.

Setiap berita akan dianalisis sesuai dengan kerangka analisis *framing* oleh Model Gamson dan Modigliani. Analisis framing isi berita PPKM Level V pada Media Online mubaonline.com.

**Tabel 1.2**

**Pemberitaan Tentang PPKM Level V pada media mubaonline.com**

<b>No</b>	<b>Tanggal</b>	<b>Judul Berita</b>
1	24 Juli 2021	Muba Terapkan PPKM Level V
2	26 Juli 2021	PPKM Level V Muba, Semua Warga Harus Patuhi Prokes
3	27 Juli 2021	Tim PPKM Bayung Lencir Bersama Salah Satu Pengusaha Bagi Sembako Saat Razia
4	30 Juli 2021	Bupati Dodi Reza Alex Salurkan Bantuan Beras PPKM Bagi 25.552 KPM
5	09 Agustus 2021	Perjuangkan Vaksin Warga : Bupati Musi Banyuasin Lobi Menko Perekonomian

Berikut analisis framing pemberitaan PPKM Level IV di Musi Banyuasin menggunakan metode Gomson dan Modigliani pada media mubaonline.com :

**a. Berita 1 (Analisis framing berita 24 Juli 2021 “Muba Terapkan PPKM Level V”)**

**Framing Devices**

1) Methapors

Dalam berita yang diterbitkan mubaonline.com peneliti menemukan perangkat penalaran *methapors* yakni dengan adanya Covid 19 yang melanda Dunia, salah satunya Indonesia. Pemerintahan Indonesia banyak sekali mengeluarkan kebijakan. Salah satunya adalah kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Kebijakan tersebut justru *beranak*, mulai dari PPKM darurat hingga PPKM berlevel, seperti PPKM Level V.

2) Exemplars

Mubaonline.com memframing berita pada tanggal 24 Juli 2021 dengan penuh peringatan sekaligus memastikan bantuan akan terus digalakkan. Ini terlihat dari beberapa paragraph yang tertulis peringatan untuk menerapkan/mematuhi dan mentaati peraturan yang telah ditetapkan. Pada pemberitaan ini juga pemerintah Musi Banyuasin memastikan bahwa akan ada

banyak sekali bantuan yang akan diberikan oleh Dodi sendiri selaku Bupati juga pihak-pihak lainnya. Penjelasan ini terdapat pada paragraph 9.

Dodi Reza memastikan, untuk pasokan oksigen di rumah sakit yang ada di Muba terjaga dan aman. "Ketersediaan oksigen di Muba kita pastikan aman, dan dapat mengcover kebutuhan warga Muba," ucapnya.

### 3) Depictions

“Sejumlah bantuan baik berupa obat-obatan maupun kebutuhan pokok akan terus disalurkan ke warga yang terpapar dan terdampak Covid-19 di Muba.”

Kalimat tersebut mengisi bagian *lead* pada headline berita “Muba Terapkan PPKM Level V”. Bahkan, *beberapa waktu belakangan Bupati Dodi Reza mengantarkan langsung bantuan obat-obatan dan daging kurban ke pasien soman Covid-19*, hal ini termasuk dalam penggambaran fakta yang terdapat berita yang diterbitkan [mubaonline.com](http://mubaonline.com).

### 4) Cathphrases

Pada pemberitaan tanggal 24 Juli 2021 frase pemberitaan tentang penerapakan PPKM Level IV di media online [mubaonline.com](http://mubaonline.com) yang paling menonjol adalah tentang bantuan.

Tak hanya itu penerapan PPKM Level IV juga disertakan dengan larangan baru yang terletak pada paragraph 6 dan 7.

"Dengan penerapan PPKM level IV ini akan ada pembatasan ketat yang dilaksanakan, yakni diantaranya untuk operasional pasar tradisional dibatasi hanya sampai pukul 15.00 WIB dan pelaku UMKM sampai pukul 21.00 WIB," katanya.

"Semua rumah makan diwajibkan untuk hanya melayani *take away* dan tidak melayani makan ditempat," tegasnya.

##### 5) Visual mages

Sebagai *visual mages* perangkat penalaran, media menekankan aspek ekonomi yang diberikan kepada masyarakat dalam bentuk dukungan material, seperti bantuan makanan, oksigen tempat tidur, rumah sakit. Pemerintah sangat berupaya dalam menangani wabah covid-19 ini, yang dapat dilihat dengan jelas melalui bantuan material. Sehingga dapat memacu pada ke politikan dan pembisnisan sehingga muncullah isu-isu krisis ekonomi dan krisis moral.

"Fasilitas terus kita maksimalkan guna mengantisipasi lonjakan pasien yang terpapar Covid-19," tuturnya.

**Berikut presentase Kasus Covid di Muba pada bulan Juli :**

## Situasi Terkini Perkembangan Corona Virus Disease - 19 (Covid-19)...



### b. Berita 2 (Analisis framing berita 26 Juli 2021 “PPKM Level V Muba, Semua Warga Harus Patuhi Prokes”)

#### Framing Devices

Usai pemberitahuan melalui berbagai media yang ada di Musi Banyuasin, bahwa Muba akan menerapkan PPKM Level V. Selang dua hari, kembali muncul pemberitaan dengan headline yang mengarah pada himbuan. Semua warga di minta mematuhi prokol kesehatan yang telah ada. Instrumen prokes yakni 5M, *mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak, menjauhi kerumunan dan mengurangi mobilitas*.

Penerapan PPKM Level IV, Mubaonline.com menerbitkan berita-berita yang menegaskan bahwa warga harus benar-benar mengurangi aktivitas di luar dan menerapkan protocol kesehatan ketika ada kepentingan di luar rumah. Ada banyak satuan tugas



Covid 19, yang dikerahkan untuk mengatur keamanan proses di luar.

#### 1) Metaphors

Terdapat elemen *metaphors* yang mempertegas ide sentral tersebut, Mubaonline.com menuliskan "ini menjadi tugas bersama bagi semua dalam melakukan penanganan penurunan kasus COVID-19. Namun aksi yang dilapangan berupa teguran kepada masyarakat dilakukan sesuai yang diinginkan oleh Bupati Muba yaitu, dengan mengedepankan sisi humanis."

Mubaonline.com mengemas fakta bahwa kebijakan ini benar adanya, atas instruksi dari pemerintah pusat yang tertera dalam UU No 25 Tahun 2021. "Menindaklanjuti instruksi Mendagri No 25 Tahun 2021 tentang pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat level 4 COVID-19 di wilayah Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Nusa Tenggara, Maluku dan Papua, Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin menggelar Rapat Koordinasi PPKM Level V di Aula H Alex Noerdin."

#### 2) Cathphrases,

Perangkat penalaran *cathphrases* menunjukkan bahwa situasi masyarakat pada dasarnya bukan takut akan terjadinya

penyebaran Covid-19 namun takut kelaparan di tengah pandemi Covid-19. Hal tersebut disebabkan karena masyarakat di larang untuk berkumpul berbagai tempat keramaian, seperti aktivitas di pasar misalkan. Tidak hanya itu, profesi di bidang lain pun tertunda akibat dari lonjakan pandemi covid-19. Sejumlah aktivitas sehari-hari mendadak jadi sepi, serta masyarakat diminta untuk berdiam diri di rumah.

### 3) Exemplars

Wajar saja apabila isu krisis ekonomi semakin kuat adanya. Dimana himbuan hanya berdiam diri saja di rumah, seperti himbuan yang disampaikan presiden Joko Widodo yakni, belajar di rumah, bekerja dari rumah, dan beribadah di rumah”.

### 4) Defiction

Himbuan untuk tetap berdiam diri saja di rumah hanya berlaku bagi mereka yang bekerja dengan institusi-institusi. Sangat tidak berlaku bagi para petani, pedagang atau pekerja lainnya yang independent yang tidak bergantung dengan institusi manapun. Himbaun tersebut ada pada paragraph 6 berita “PPKM Level V Muba, Semua Warga Harus Patuhi Prokes”

“Untuk Perkantoran yang Non Esensial WFH (Work From Home) 100%, jika ada keperluan cukup di panggil untuk ke

kantor dan hanya ada Pejabat Utama dan Sekretaris yang berada di kantor. Sedangkan yang masuk dalam kategori esensial/kritikal seperti, Rumah Sakit, BPBD, Pol PP dan lainnya dapat berkerja di kantor atau Work From Office (WFO) sebanyak 25 % dan ada yang 100%. Karena instansi tersebut merupakan garda terdepan.”

- 5) Dan sebagai *visual mages* perangkat penalarannya, para elit yang berwenang muncul menampakkan diri mengambil simpati. Seperti melakukan vaksin dengan headline berita yang hitam dan tebal. Seolah-olah pemerintah memberikan contoh yang baik, dan sebagai bukti bahwa mereka sudah melakukan vaksin. Padahal di balik itu, banyak sekali orang-orang yang lepas dari vaksin. Maksudnya tidak melakukan suntik vaksin namun bisa berpergian kemana saja, ke luar kota untuk kegiatan pemerintahan misalnya. Selain itu para elit di negeri ini mulai bermunculan, berlomba-lomba membagikan masker gratis, membagikan handsinitizer dan bahkan ada yang rutin memberi sembako. Namun kadang di balik semua pembagiaan tersebut dilakukan secara tidak mereta. Lebih tepatnya ketika sudah di foto, dan berita muncul, aksi itu sudah berlalu begitu saja.

### **Reasoning Devices**

Adanya kebijakan tersebut membuat masyarakat resah. banyak sekali pertanyaan yang berlalu lalang di kepala. Para kepala keluarga kebingungan. Bagaimana bisa menetap saja di rumah, anak istri mau di beri makan apa. Adanya keresahan tersebut, membuat masyarakat kesulitan dalam melakukan aktivitas. Sejumlah lapak perdagangan di bubarkan Pol PP.

1) Appeals to principle

Pemerintah Muba menegaskan akan memberi sanksi kepada sejumlah orang yang melanggar aturan, apalagi jika melakukan perjalanan keluar kota.

"Semoga yang menjadi garda terdepan ini dapat terus memaksimalkan segala kinerjanya dan senantiasa mendapatkan kesehatan. Kemudian yang non esensial mohon untuk pengertiannya manfaatkan WFH dengan sebaik mungkin, jangan ada yang melakukan aktivitas di luar. Jika ada yang ketahuan pergi keluar kota maka akan kami beri sanksi,"tegas Sekda Muba.

2) Roots

Pemerintah terus menekankan masyarakat untuk percepatan vaksinasi dan Swab PCR bagi yang kontak erat dengan yang terpapar.

“Kemudian diharapkan juga posko penanganan COVID-19 di tingkat desa dan kelurahan dapat berperan aktif, karena posko ini mempercepat deteksi penyebaran COVID-19.”

**c. Berita 3 (Analisis framing berita 27 Juli 2021 “Tim PPKM Bayung Lencir Bersama Salah Satu Pengusaha Bagi Sembako Saat Razia”)**

**Framing Devices**

Pada pemberitaan yang diterbitkan tanggal 27 Juli 2021 tersebut, media online mubaonline.com membingkai berita tersebut dengan menjelaskan bahwa Covid 19 ini merupakan virus yang sangat di takuti. Sehingga semua aspek kehidupan dibatasi dengan tujuan memutus rantai penyebaran Covid 19. Padahal sejak dahulu kala, sudah jelas keberadaan virus itu memang ada, orang gila yang tidak diberikan batasan untuk tetap ada di dunia, tanpa mandi, tanpa pakaian dia tetap sehat-sehat saja masih bisa tertawa senang, menjalani hidup tanpa di kekang. Peneliti menemukan perangkat penalaran *framing devices*

1) Metaphors

Para elit politik juga pengusaha-pengusaha yang memiliki kepentingan berlomba-lomba mencari simpati masyarakat, dengan memberikan bantuan kepada masyarakat ditengah wabah covid-19. *Bantuan ini langsung diserahkan di jalanan. Ketika Tim PPKM Bayung Lencir sedang melakukan razia. Gabungan Polsek Bayung*

*Lencir, Tramtibum Bayung Lencir, Koramil Bayung Lencir, yang dikomandoi langsung oleh Kapolsek Bayung Lencir PTU A Firman SH MH bersama salah satu pengusaha yang tidak ingin disebut namanya, membagikan sembako kepada para pedagang kaki lima yang berdagang di sekitar Jalintim Palembang-Jambi.*

- 2) Mubaonline.com mengemas pemberitaan ini dengan menonjolkan perangkat penalaran *Cathphrases* dan *Exemplar* yang menampilkan bahwa perbuatan yang dilakukan pengusaha di Bayung Lencir ini adalah tindakan tak terduga dan sangat membantu kepentingan masyarakat menengah ke bawah, khususnya dalam hal ekonomi. Hal ini disampaikan langsung oleh Kapolsek Bayung Lencir, PTU A Firman, SH., MH.
- 3) Dan sebagai *Visual images* perangkat penalarannya, para elit yang berwenang muncul menampakkan diri mengambil simpati. Seperti Polda, Bupati, Kepala Bidang pada Dinas tertentu bahkan pengusaha sering muncul pada masa seperti ini untuk memberikan bantuan sembako, kain penutup wajah dan berbagai bantuan lainnya. “*Dalam razia PPKM bahkan turut berpartisipasi salah satu pengusaha dengan berbagi sembako kepada pedagang kaki lima.*”

Dari kejadian ini Firman selaku tim yang memimpin razia memuji-muji aksi pengusaha tersebut. Menurutnya apa yang dilakukan salah satu pengusaha di Bayung Lencir ini sangatlah sangat membantu sekali, untuk kepentingan masyarakat kalangan menengah

ke bawah terutama kepada para pedagang kaki lima yang kesehariannya berharap dari hasil dagangan sehari-hari.

- 4) Mengaitkan dengan perangkat penalaran *Depictions*, bahwa “Ini bisa di contoh masyarakat lainnya untuk peduli dan berbagi kepada masyarakat lainnya yang sedang kesulitan ditengah pandemi seperti sekarang ini.” papar Firman Kapolsek Bayung Lencir.

Jadi sebagai *Reasoning Devioces* peneliti menemukan

- 1) *Appeals To Principlenya* atau premis dasar dikonstruksi mubaonline.com dari pernyataan Firman, dia memaparkan bahwa ini bisa di contoh masyarakat lainnya, untuk peduli dan berbagi kepada masyarakat lainnya yang sedang kesulitan ditengah pandemi seperti sekarang ini.

- 2) *Roots*

Masih menekan perangkat penalaran dengan reasoning devices *roots*, maka wajar saja jika dana yang dikeluarkan pemerintah untuk dimaksudkan untuk mendukung masyarakat dalam bentuk apapun. Hal ini karena ekonomi turun karena aktivitas bisnis masyarakat terganggu.

**d. Berita 4 (Analisis Framing berita 30 Juli 2021 “Bupati Dodi Reza Alex Salurkan Bantuan Beras PPKM Bagi 25.552 KPM”)**

**Framing Devices**

Setelah pengusaha kini giliran Bupati yang memberikan bantuan. Bantuan tersebut bersumber dari pusat. Jenis bantuannya adalah beras Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang diberikan kepada penerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) dan Bantuan Sosial Tunai (BST). Secara simbolis Bupati Muba Dr. H Dodi Reza Alex Noerdin memberikan langsung bantuan beras PPKM kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM), bertempat di Halaman Kantor Bupati Muba, Jumat (30/7/2021).

Dikatakan Bupati Muba, Pemerintah Kabupaten Muba akan menyalurkan bantuan beras PPKM, yang diberikan kepada penerima bantuan PKH dan BST. Total penerima dari kelompok ini sebanyak 25.552 KPM. Dari hasil analisis peneliti menemukan perangkat penalaran :

#### 1) Metaphors

Bupati mencari simpati di hadapan masyarakat, bahkan secara langsung mengatakan dia turut berempati. *“Saya menyampaikan empati yang mendalam kepada seluruh masyarakat yang terdampak adanya kebijakan pemerintah. Pemerintah baik pusat maupun daerah, sangat menyadari bahwa beban masyarakat ini harus diringankan sebisa mungkin,” ucapnya.*

#### 2) Exemplars

Pemberitaan ini menunjukkan bahwasanya dibulan ini pembagian bantuan berupa material maupun bahan pokok semakin tinggi.



Dimana bantuan sosial terus diberikan kepada yang membutuhkan, namun disini terlihat bahwasanya ada unsur bisnis tersendiri. Di bulan ini titik fokus ke pandemi covid-19 mulai memudar, baik dari elemen masyarakatnya maupun dari institusi pemerintahan yang terkait dalam menangani kasus covid-19.

Masyarakat bisa saja menganggap dia bagaikan pahlawan, karena sudah memberikan bantuan. Terlebih diketahui bahwa bantuan dari pusat akan di iringi oleh bantuan dari Pemerintahan Musi Banyuasin sendiri.

### 3) Cathphrases

Media online mubaonline.com lebih menonjolkan ke bantuan sosial Covid 19. Seolah memastikan bahwa dana Bansos ini benar di salurkan dengan baik. Ini terlihat pada framing di paragraph 3 Dodi berkata bahwa "*Bantuan beras yang disalurkan hari ini paling tidak bisa meringankan beban masyarakat, walaupun di kondisi terbatas tapi kita berupaya untuk memberikan bantuan.*"

### 4) Depictions

Mubaonline.com menuliskan dari tahun sebelumnya kita upayakan bukan hanya bantuan dari pusat yang diberikan, tapi Pemkab Muba akan ikut mendampingi memberikan bantuan tambahan berasal dari APBD Muba, tadinya digunakan untuk membangun Kabupaten Muba, tapi karena keadaan mendesak dan krisis maka kita berikan bansos, perlindungan sosial kepada masyarakat di masa pandemi ini.

Yang menarik dari temuan ini adalah mubaonline.com ingin menarik perhatian massa melalui sensasi yang ditampilkan pada judul. Temuan ini didasari penelitian yang telah dilakukan oleh Peneliti dengan mewawancarai Rano Karno yaitu salah satu anggota jurnalis Muba Online. Dan beliau mengatakan “untuk mempengaruhi rating dan berdasarkan kepentingan bisnis. Katakanlah seorang oposan dijadikan narasumber, itu bukan berarti secara editorial tepat, tetapi karena jika orang ini yang ngomong pasti hit-nya akan tinggi. Masyarakat kita kan suka hal-hal yang kontroversial”. Dari pernyataan Rano Karno tersebut, terlihat bahwa mubaonline.com memanfaatkan reputasi narasumber untuk kepentingan rating dan bisnis.

- 5) Dari pemberitaan tersebut peneliti tidak menemukan *Framing Devices* dari perangkat penalaran visual mages.

### **Reasoning Devices**

- 1) Appeals to principle

Premis dasar dikonstruksi mubaonline.com dari pernyataan Plt Kepala Dinas Sosial Kabupaten Muba, H. Ibnu Sa’at Sos., M. Si., melaporkan bahwa jumlah beras yang disalurkan sebanyak 255.520 kilogram, untuk dibagikan kepada KPM PKH 20.942 dan KPM BST 4.610, total sebanyak 25.552 KPM, sehingga masing-masing KPM mendapatkan 10 kilogram.

2) Dari pemberitaan tersebut peneliti tidak menemukan *Reasoning Devices* dari perangkat penalaran *Roots*.

**e. Beria 5 (Analisis Framing berita 09 Agustus 2021 “Perjuangkan Vaksin Warga : Bupati Musi Banyuasin Lobi Menko Perekonomian”)**

Pandemi Covid 19 dikonstruksi oleh Mubaonline.com sebagai sebuah era baru yang harus segera diterapkan. Untuk itu diterbitkanlah berita-berita pemerintah dan para elit politik yang sedang membagikan bantuan sosial, berita tentang upaya pencegahan, upaya mengurangi kerumunan, hingga sejumlah trobosan-trobosan yang dilakukan pemerintah untuk menjaga kesehatan.

Dalam isu ini mubaonline.com memberikan informasi mengenai perjuangan Dodi Reza Alexnoerdin dalam memperjuangkan vaksin bagi masyarakat Musi Banyuasin. Berdasarkan pernyataan dari Dr. H. Azmi Dariusmansyah MARS, Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Musi Banyuasin, vaksin dilakukan untuk mengurangi resiko penularan virus pada tubuh. Tubuh seseorang yang telah disuntikkan vaksin, akan merangsang antibodi untuk belajar dan mengenali virus yang telah dilemahkan tersebut. Dengan demikian, tubuh akan mengenai virus dan mengurangi risiko terpapar.

Dari hasil analisis yang peneliti lakukan. Peneliti menemukan perangkat penalaran *framing devices* dan *reasoning devices* sebagai berikut :

1) Dari perangkat penalaran Metaphors dan Exemplars

Mubaonline.com menampilkan sederet fakta dan alasan mengenai vaksin. Mulai dari penjelasan bahwa vaksin adalah program nasional, alasan Bupati meloby Menko Perekonomian untuk zat AstraZeneca.

2) Masih terkait dengan perangkat penalaran sebelumnya, untuk *Deceptions* sendiri zat AstraZeneca dinilai sangat efektif untuk COVID-19 dibanding vaksin varian Delta, karena varian ini menyebarnya cepat dan menyebabkan angka kasus COVID-19 melonjak hingga sasaran vaksin terhadap masyarakat.

3) Visual image yang mempertegas bingkai pemberitaan yakni penjelasan Kepala Daerah inovatif yang menyebutkan, dirinya menargetkan sebanyak 5000 warga akan divaksin setiap harinya, jika jumlah dosisnya tercukupi. Dia yakin jika ini dilakukan, selama tiga bulan kedepan maka Herd immunity di Kabupaten Muba bisa tercapai.

4) Dari pemberitaan tersebut peneliti tidak menemukan *framing devices* dari perangkat penalaran *Cathphrases*.

### **Reasoning Devices**

- 1) Roots dalam bingkai ini adalah penjelasan mubaonline.com bahwa vaksin akan terus dilakukan, bahkan sesuai dengan target agar mencapai kriteria tertentu. Meskipun belum tau pandemi kapan usai.
- 2) Dari pemberitaan tersebut peneliti tidak menemukan *reasoning devices* dari perangkat penalaran Appeal to principle.

*Consequence* yang didapat dari pemberitaan terkait isu ini adalah masyarakat harus menjalankan Vaksin varian AstraZeneca sebagai jalan untuk mengurangi penyebaran virus pada tubuh dan mengantisipasi penularan wabah COVID-19 yang sangat masif. Dalam paragraf berikutnya mubaonline.com mengkonstruksi realitas dengan kalimat berikut; Sasaran target kita bisa menyentuh 462.546 warga yang mengikuti vaksin.

## **2. Hasil Wawancara Peneliti Bersama Masyarakat**

Untuk menjawab rumusan masalah kedua tentang pengaruh pemberitaan PPKM Level V pada media online yang dimuat *mubaonline.com* periode 24 Juli – 09 Agustus 2021. Peneliti menghadirkan sejumlah pengaruh pemberitaan yang dirasakan masyarakat umum Kabupaten Musi Banyuasin.

### **1. Wawancara Bersama Tokoh Masyarakat**

Peneliti : Bagaimana tanggapan saudara tentang kebijakan-kebijakan yang diterapkan pemerintah selama adanya covid 19?

Komarindang : Pemerintah mungkin lebih paham akan pembuatan peraturan peraturan untuk penanganan COVID 19 salah satunya tentang PPKM. Namun menurut saya kurang ketatnya peraturan menjadi tanda tanya besar. Orang orang masih bebas bepergian mulai dari keluar kota, ketempat wisata bahkan ke Luar Negeri.

## 2. Wawancara Bersama CEO Bimbel Lulus

Peneliti : Bagaimana pandangan saudara tentang pemberlakuan PPKM Level IV?

Gunawan : Perubahan nama dari PPKM Level 1 hingga Level IV menurut saya hanya sekedar perubahan nama saja, ketatnya peraturan tidak ada peningkatan.

## 3. Wawancara Bersama Pedagang Kaki Lima

Peneliti : Apa dampak yang saudara rasakan semenjak hadirnya covid 19 dan kebijakn PPKM Level IV?

Narassumber : Sangat beragam jawaban untuk pertanyaan ini, namun dampak yang kami rasakan sangat luar biasa. Kami harus benar benar memutar otak karena harus merubah haluan untuk cara mencari penghasilan. Mulai dari berhenti kerja dan harus mencari kerja baru, tutupnya usaha dan harus mencari usaha lain yang bisa berjalan meski dalam kondisi PPKM mulai Level hingga Level IV..

## 4. Wawancara Bersama Guru PNS

Peneliti : Bagaimana saudara menyikapi pemberitaan-pemberitaan di sosial media tentang PPKM Level?

Dewi Novita (Guru MAN 1 Musi Banyuasin) : Saya termasuk orang yang tidak langsung percaya dengan apa yang sudah di beritakan di social media. Jadi menurut saya, saya tidak terganggu dengan pemberitaan pemberitaan tetang PPKM Level IV

5. Wawancara Bersama Pegawai Kantor Wilayah Kementerian Agama Kabupaten Musi Banyuasin

Peneliti : Menurut saudara apakah pemberlakuan PPKM ini efektif dalam rangka mencegah penyebaran Covid?

Erdiansyah : Sebenarnya apapun Namanya PPKM atau istilah awalnya LOCKDOWN itu semua bagus, namun menurut saya agar efektif. Pemerintah harus tegas dan tidak tebang pilih. Agar hasilnya maksimal.

6. Wawancara Bersama Penjual Online

Peneliti : Apa pengaruh terbesar dari kebijakan PPKM Level IV?

Levia Amanda (Warga Sekayu, Kab. Musi Banyuasin) : PPKM Level IV akan sangat mempengaruhi Ekonomi, itu sangat jelas. Karena dunia ekonomi itu harus selalu berputar, jika tidak berputar maka Ekonomi Indonesia tidak akan berkembang.

7. Wawancara Bersama Karyawan PHK PT. Candra Kirana Sekayu, Musi Banyuasin

Peneliti : Apa saja yang saudara lakukan untuk bertahan hidup di tengah ramai larangan pemerintah untuk tetap bekerja dari rumah?

Agung : Masa Covid 19 sudah membuat beberapa perusahaan harus gulung tikar bahkan di dunia Bimbel juga banyak yang terdampak gulung tikar karena susahny mencari siswa yang menjadi target Bimbel itu sendiri. Namun hal ini membuat saya berfikir untuk membuka Bimbel Baru dengan Fasilitas dan Kelebihan berbeda menyesuaikan kondisi dan situasi Covid 19 dan PPKM.

Peneliti : Bagaimana tanggapan saudara tentang bansos yang disalurkan dengan di liput banyak media?

Agung : Iya, kesempatan itu diambil oleh para penggerak social media seperti Artis Instagram, Artis Youtube, Artis Tiktok dan lainnya untuk memberitakannya di social media masing masing demi popularitas atau bahkan menguntungkan berkali kali lipat. Menurut saya sah sah saja, masalah apa yang di lakukanya akan jadi amal sholeh atau tidak, hanya Allah yang maha Mengetahui.



Berdasarkan hasil wawancara bersama seorang siswa yang juga aktivitis di MAN 1 Musi Banyuasin, pada tanggal 18 Januari 2022. Imam ini menyatakan bahwa pemberitaan tentang Covid 19 dan segala kebijakan yang ditetapkan pemerintah memang perlu di publikasi.

- a. Dampak positifnya adalah hal ini bisa menjadi alarm bagi masyarakat untuk terus berjaga-jaga.
- b. Dampak negatifnya pemberitaan yang dilakukan terus menerus dengan framing berita yang menginformasikan kematian akibat Covid, dapat membuat kesehatan mental menurun, dan menimbulkan keresahan secara terus-menerus, yang mengakibatkan imun manusia juga akan turun.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil analisis berita-berita mengenai PPKM Level V di Musi Banyuasin selama tanggal 24 Juli hingga 09 Agustus tahun 2020 yang ada di website mubaonline.com. Peneliti mulai menganalisa berita-berita tersebut menggunakan teori Modigliani dan Gomson di bab sebelumnya. Menemukan hasil berupa pemberitaan yang dibingkai oleh mubaonline.com memiliki dinamika dalam penulisan berita sejak bulan Juli hingga bulan Agustus. Setelahnya temuan di lapangan menunjukkan bahwa Mubaonline.com termasuk media yang pro terhadap pemerintahan Musi Banyuasin akan penerapan kebijakan PPKM, dengan menunjukkan dukungan yang bersifat membangun dengan memberitakan berbagai aturan yang harus di patuhi masyarakat, tentang bantuan juga perjuangan pemerintah dalam menanggulangi Covid 19.

#### **B. Saran**

Media sebagai penyampai informasi kepada khalayak hendaknya memperhatikan pemilihan kosa kata dan penonjolan kata karena akan berdampak pada konstruksi makna di benak para pembaca, dan dampak selanjutnya adalah memengaruhi perilaku kolektif audiens. Perilaku audiens yang dimaksud adalah dalam kondisi yang belum pasti ini dikhawatirkan masyarakat akhirnya ceroboh dalam bertindak dan mengabaikan batas-batas aman sehingga membahayakan masyarakat itu sendiri. Sebagai media yang bertanggung jawab, hendaknya mempertimbangkan narasumber yang akan dijadikan dasar dalam penulisan berita, tidak boleh mementingkan kontroversialitas demi menaikkan rating.

Saran untuk pembaca adalah agar lebih bijak menerima informasi yang disampaikan oleh media massa karena informasi tersebut tidak sepenuhnya tersaji apa adanya namun telah melalui proses konstruksi dan pembingkaiian dengan tujuan tertentu.